

**PENEGAKAN HUKUM OLEH KEPOLISIAN TERHADAP TINDAK  
PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DILAKUKAN  
PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh

I Made Gede Wisnu Murti, NIM.2114101028  
Program Studi Ilmu Hukum

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis proses penegakan hukum di tingkat kepolisian terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan pegawai negeri sipil di kabupaten Buleleng, serta (2) mengetahui dan menganalisis akibat hukum terhadap pegawai negeri sipil yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika di kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Satuan Reserse Narkoba Kepolisian Resor Buleleng serta Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, dengan observasi, studi dokumen, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran Kepolisian dalam hal penegakan hukum dimulai dari penyelidikan, dan ditingkatkan ke penyidikan. Berkenaan dengan status tersangka yang merupakan pegawai negeri sipil maka pihak instansi yang bersangkutan, bersurat menanyakan status hukum yang bersangkutan. dan Polres Buleleng membuat surat balasan, sehingga surat tersebut menjadi dasar bagi pihak instansi yang bersangkutan untuk melakukan pengurusan terkait pemberhentian sementara, (2) Akibat hukum yakni dapat dijatuhi sanksi pidana yang lebih berat karena terdapat keadaan yang memberatkan yakni yang bersangkutan sebelumnya sebagai pegawai negeri sipil. Berkenaan dengan pelanggaran disiplin yang bersangkutan dapat dijatuhi hukuman disiplin berat.

**Kata Kunci :** Penegakan Hukum, Tindak Pidana Narkotika, Pegawai Negeri Sipil

**LAW ENFORCEMENT BY THE POLICE AGAINST CRIMINAL ACTS OF  
DRUG ABUSE COMMITTED BY CIVIL SERVANTS  
IN BULELENG REGENCY**

By

I Made Gede Wisnu Murti, NIM.2114101028  
*Study Program Law Science*

***Abstract***

*This study aims to (1) determine and analyze the law enforcement process at the police level against narcotics abuse crimes committed by civil servants in Buleleng Regency, and (2) determine and analyze the legal consequences for civil servants who commit narcotics abuse crimes in Buleleng Regency. The type of research used is empirical legal research, with a descriptive research nature. The location of the research was carried out at the Buleleng Police Narcotics Research Unit and Human Resources Development and Personnel Agency. The data collection techniques used were observation, document study, and interviews. The sampling technique used was non-probability sampling and the determination of the subjects used purposive sampling techniques. The data processing and analysis techniques were qualitative. The results of the study showed that (1) The role of the Police in law enforcement begins with investigations and is upgraded to investigations. Regarding the status of the suspect who is a civil servant, the relevant agency wrote to ask about the legal status of the person concerned. and the Buleleng Police made a reply letter, so that the letter became the basis for the relevant agency to process the temporary suspension, (2) The legal consequences are that a heavier criminal sanction can be imposed because there are aggravating circumstances, namely that the person concerned was previously a civil servant. In relation to disciplinary violations, the person concerned can be subject to a heavy disciplinary penalty.*

*Keywords:* Law Enforcement, Narcotics Crimes, Civil Servants